

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu hubungan antara pengaruh *Leverage*, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) atau Agresivitas Pajak. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama 3 tahun sejak tahun 2012-2014. Dari kriteria-kriteria yang dibuat, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 65 perusahaan manufaktur per tahunnya sehingga total sampel yang digunakan adalah 195 laporan keuangan perusahaan yang dianalisis. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). Hal ini dapat dikatakan bahwa perusahaan cenderung memanfaatkan hutang untuk melakukan membiayai kegiatan operasionalnya demi memperoleh pendapatan yang lebih besar. Meskipun berdasarkan pasal 6 ayat 1 UU No. 36 tahun 2008 perusahaan yang memiliki utang yang tinggi akan memperoleh insentif pajak berupa potongan atas bunga pinjaman, hal tersebut bukan menjadi alasan perusahaan melakukan utang.

2. Komisaris Independen berpengaruh tidak signifikan terhadap *effective tax rate* (ETR). Hal ini mengindikasikan bahwa beberapa komisaris independen tidak menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik dan benar. Sehingga manajemen tidak merasa terawasi dan cenderung masih melakukan tindakan agresivitas pajak untuk menunjang kinerja dan performanya.
3. Manajemen Laba berpengaruh positif signifikan terhadap *effective tax rate* (ETR). Hal ini dikarenakan salah satu tujuan perusahaan melakukan *income decreasing* atau manajemen laba adalah untuk mendapatkan pembayaran pajak yang paling minimal. Semakin besar nilai *income decreasing* yang dilakukan perusahaan, maka semakin agresif pula perusahaan tersebut dalam melakukan penghindaran pajak.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh *Leverage*, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) atau Agresivitas Pajak yang merupakan bukti ilmiah akan pentingnya ketiga variabel independen tersebut dalam menjelaskan bagaimana sebuah perusahaan cenderung melakukan tindakan agresif pajak. Maka terdapat beberapa implikasi pada penelitian ini, antara lain :

1. Salah satu sumber pembiayaan operasional perusahaan berasal dari utang. Perusahaan melakukan utang selain untuk mendanai kegiatan operasionalnya, juga untuk kegiatan investasi. Dengan melihat nilai

Leverage yang dihasilkan dapat dilihat bahwa manajemen memanfaatkan utang dengan efisien sehingga atas utang tersebut didapatkan hasil berupa pendapatan. Fasilitas yang diberikan negara berupa beban bunga yang boleh dianggap sebagai komponen dalam perhitungan pendapatan kena pajak, tidak menjadi alasan utama perusahaan dalam melakukan utang. Perusahaan lebih fokus untuk menghasilkan tambahan pendapatan daripada harus menekan beban-beban yang ada, salah satunya adalah beban bunga.

2. Jumlah Komisaris Independen mampu memberikan pandangan apakah suatu perusahaan mempunyai cukup kontrol atau fungsi pengawasan atas apa yang dilakukan oleh manajemennya. Namun tidak sedikit pula perusahaan yang memiliki jumlah komisaris independen yang cukup banyak, namun fungsi pengawasan belum berjalan dengan baik. Oleh karena hal tersebut, diharapkan bagi perusahaan agar lebih efektif dalam melakukan fungsi pengawasan, sehingga jumlah komisaris independen yang dimiliki menjadi efisien.
3. Salah satu tujuan perusahaan melakukan manajemen laba adalah untuk mendapatkan pembayaran pajak yang paling minimal. Dengan mencatatkan laba yang kecil, maka pajak yang harus dibayarkan pun menjadi minimal. Tetapi, tidak seluruh kegiatan manajemen laba bertujuan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak. Manajemen melakukan manajemen laba agar kinerja manajemen dan kesehatan keuangan perusahaan terlihat bagus di mata *stakeholders* dan investor. Dengan

melakukan manajemen laba yang sesuai dan sewajarnya, manajemen mampu mempercantik laporan keuangan, dan meningkatkan kinerja serta produktivitas mereka di mata *stakeholders*.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka saran yang dapat penulis berikan diantaranya :

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah tahun pengamatan misalnya selama 5 tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal dan lebih merefleksikan keadaan sekarang..
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya dalam pengukuran *leverage* menggunakan proksi lain salah satunya yang terkait dengan hutang bunga yang dibayarkan perusahaan untuk mendapatkan perbandingan hasil penelitian.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya mencoba mengambil sampel dari jenis industri lain misalnya industri keuangan sebagai perbandingan atas hasil penelitian ini.